

Pelaksanaan kerjasama Indonesia-Korea Selatan Dalam Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Tahun 2015-2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kerja sama antara Indonesia dengan Korea Selatan dalam penempatan terkait perlindungan pekerja migran serta mengetahui peran dari BP2MI dan MOEL dalam pelaksanaan Program jaminan sosial bagi tenaga kerja migran dengan menggunakan teori Kerjasama Bilateral, Migrasi internasional dan teori Foreign Policy Implementation Adapun metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan studi kepustakaan. Penulis menggunakan empat tahapan analisis data menurut Miles, yaitu Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi data. Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia telah secara aktif melakukan kerjasama dengan Korea Selatan dalam penempatan PMI terkait perlindungan pekerja migran melalui program jaminan sosial. Adapun faktor yang mendasari PMI melakukan migrasi ke Korea Selatan didasari oleh pemerataan pertumbuhan penduduk serta pertimbangan gaji antara negara asal dengan minimal lulusan SMA. Jumlah lulusan SMA yang memadai belum mampu diserap dikarenakan keputusan kandidat terpilih berdasarkan wewenang perusahaan pemberi kerja. Hal tersebut terbukti karena alasan perusahaan yang belum mampu merekrut banyak pekerja karena biaya yang dikeluarkan oleh PMI selama proses penempatan ditanggung oleh perusahaan pemberi kerja

Kata Kunci: Kerja sama Indonesia-Korea Selatan, Penempatan Pekerja Migran Indonesia ke Korea Selatan, Perlindungan Pekerja Migran Berupa Program Jaminan Sosial

Implementation Of Indonesia-South Korea Cooperation in the Placement and Protection of Indonesian Migrant Workers in 2015-2018

ABSTRACT

This study aims to find out how Indonesia and South Korea cooperate in placement related to the protection of migrant workers and to find out the role of BP2MI and MOEL in implementing the social security program for migrant workers using the theory of Bilateral Cooperation, International Migration and Foreign Policy Implementation theory. The method used is descriptive qualitative using primary and secondary data. Data collection techniques were carried out by interviews and literature studies. The author uses four stages of data analysis according to Miles, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions/data verification. The final results of this study indicate that the Indonesian government has actively collaborated with South Korea in placing PMI regarding the protection of migrant workers through social security programs. The factors underlying PMI's migration to South Korea are based on an even distribution of population growth and salary considerations between countries of origin with a minimum of high school graduates. Adequate numbers of high school graduates have not been absorbed due to the decision of the selected candidates based on the authority of the employer company. This is evident because the company has not been able to recruit many workers because the costs incurred by PMI during the placement process are borne by the employer

Keywords: *Indonesia-South Korea Cooperation, Placement of Indonesian Migrant Workers to South Korea, Protection of Migrant Workers in the Form of a Social Security Program*